

# **PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013  
DAN 31 DESEMBER 2012  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- |                            |                                       |
|----------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama                    | : Alim Markus                         |
| Alamat kantor              | : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Embong Tanjung No. 5 Surabaya   |
| Nomor telepon              | : ( 031 ) 3530333                     |
| Jabatan                    | : Presiden Direktur                   |
| 2. Nama                    | : Welly Muliawan                      |
| Alamat kantor              | : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Kencana Sari Timur X J/39 Surabaya  |
| Nomor telepon              | : ( 031 ) 3541040                     |
| Jabatan                    | : Direktur                            |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Juli 2013

Presiden Direktur

Direktur

 

Alim Markus

Welly Muliawan



PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI

---

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 43

**P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012 (Auditan)
		Rp	Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2e,2g,4,33	7,488,686,822	4,187,699,666
Investasi jangka pendek	2c,2f,2g,5	27,058,239,895	51,594,840,622
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.784.896.824 Masing-masing pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	2c,2g,2h,6	110,309,795,885	111,004,652,640
Pihak-pihak berelasi	2c,2g,2o,7,33	1,737,137,931	1,717,260,500
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2g	1,884,665,526	539,127,846
Pihak-pihak berelasi	2g,2o,33	1,555,564,603	976,029,337
Persediaan – bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.280.390.571 pada periode 30 Juni 2013 dan Rp 3.200.174.141 pada 31 Desember 2012	2i,8	262,975,249,695	229,122,407,877
Pajak dibayar dimuka	2p, 20a	21,723,911,868	14,425,762,919
Uang muka pembelian	2c, 2g, 9	15,003,598,434	12,744,078,836
Beban dibayar dimuka	2g, 2j	264,228,296	1,886,373,751
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>450,001,078,956</b>	<b>428,198,233,994</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi saham	2g,10,33	77,398,871,671	73,532,517,107
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 159.223.159.197 pada Periode 30 Juni 2013 dan Rp 153.842.860.007 Pada 31 Desember 2012	2k,11	82,759,116,201	82,994,324,633
Aset pajak tangguhan	2p,20d	2,990,477,693	3,218,685,463
Piutang pajak	2p,20b	24,473,371,465	21,381,382,271
Properti investasi, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 298.388.190 pada Periode 30 Juni 2013 dan Rp 238.710.552 Pada 31 Desember 2012	2n,12	2,088,717,314	2,148,394,952
Aset takberwujud	2m	667,194,960	718,194,960
Aset lain-lain		32,486,455	32,486,455
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>190,410,235,759</b>	<b>184,025,985,841</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>640,411,314,715</b>	<b>612,224,219,835</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012 (Auditan)
		Rp	Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS LANCAR</b>			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2c,2g,13	39,875,602,410	43,904,723,088
Pihak-pihak berelasi	2c,2g,2o,14,33	5,013,610,088	11,596,008,580
Utang pajak	2p,20c	1,632,507,247	2,419,305,604
Beban yang masih harus dibayar	2g,15	30,205,494,542	33,560,669,901
Uang muka pelanggan	16	137,543,707,926	62,085,545,181
Pinjaman jangka pendek	2c,2g,17	147,507,341,882	39,882,738,704
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,2g,18	19,597,274,183	19,041,389,507
Pendapatan yang akan diterima	2g	-	83,785,313
Utang lain-lain	2c, 2g	490,264,944	2,246,703,474
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>		<b>381,865,803,222</b>	<b>214,820,869,351</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2g,18	41,139,608,206	49,620,823,901
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2c,2g,2o,19,33	56,560,193,797	200,528,093,000
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,29	18,091,530,048	18,036,171,188
<b>JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>		<b>115,791,332,051</b>	<b>268,185,088,089</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>497,657,135,273</b>	<b>483,005,957,440</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham.			
Modal dasar - 308.000.000 saham.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 158.400.000 saham tahun 2013 dan 2012			
	21	79,200,000,000	79,200,000,000
Tambahan Modal Disetor	22	3,740,000,000	3,740,000,000
Komponen ekuitas lainnya :			
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali			
	2r,23	21,533,586,536	21,533,586,536
Saldo Laba		38,280,592,906	24,744,675,859
		142,754,179,442	129,218,262,395
Kepentingan non-pengendali	38	-	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>142,754,179,442</b>	<b>129,218,262,395</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>640,411,314,715</b>	<b>612,224,219,835</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
		Rp	Rp
PENJUALAN	2p,24	288,308,859,248	294,652,315,105
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,25	239,939,085,811	245,656,753,656
<b>LABA KOTOR</b>		<b>48,369,773,437</b>	<b>48,995,561,449</b>
Beban penjualan	2p, 26	(8,425,806,982)	(7,753,357,121)
Beban umum dan administrasi	2p, 26	(24,085,604,931)	(21,030,409,706)
Pendapatan bunga	2d, 27	414,373,056	127,916,971
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10	8,535,639,774	7,403,442,210
Beban bunga	28	(6,438,425,077)	(8,975,275,603)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih		(557,308,473)	(9,978,880,091)
Lain-lain, bersih		(1,253,187,889)	(13,537,832)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>16,559,452,914</b>	<b>8,775,460,277</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2p, 20d		
Pajak kini – final		(2,795,328,097)	(4,007,689,762)
Pajak tangguhan		(228,207,770)	(99,997,997)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>13,535,917,047</b>	<b>4,667,772,518</b>
Pendapatan komprehensif lain, sebelum pajak		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF BERSIH</b>		<b>13,535,917,047</b>	<b>4,667,772,518</b>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		13,535,917,047	4,667,772,518
Kepentingan non-pengendali		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF BERSIH</b>		<b>13,535,917,047</b>	<b>4,667,772,518</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	32	85.45	29.47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahan modal disetor Rp	Saldo laba (Defisit) Rp	Selisih nilai transaksi entitas sependali Rp	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Jan 2012	79,200,000,000	3,740,000,000	1,589,187,318	21,533,586,536	106,062,773,854	-	106,062,773,854
Laba bersih komprehensif periode 30 Juni 2012			4,667,772,518		4,667,772,518	-	4,667,772,518
Saldo per 30 Juni 2012	79,200,000,000	3,740,000,000	6,256,959,836	21,533,586,536	110,730,546,372	-	110,730,546,372
Laba bersih komprehensif 30 Juni s/d 31 des 2012			18,487,716,023		18,487,716,023	-	18,487,716,023
<b>Saldo per 31 Des 2012</b>	<b>79,200,000,000</b>	<b>3,740,000,000</b>	<b>24,744,675,859</b>	<b>21,533,586,536</b>	<b>129,218,262,395</b>	<b>-</b>	<b>129,218,262,395</b>
Saldo per 1 Jan 2012	79,200,000,000	3,740,000,000	24,744,675,859	21,533,586,536	129,218,262,395	-	129,218,262,395
Laba bersih komprehensif periode 30 Juni 2013	-	-	13,535,917,047		13,535,917,047	-	13,535,917,047
<b>Saldo per 30 Juni 2013</b>	<b>79,200,000,000</b>	<b>3,740,000,000</b>	<b>38,280,592,906</b>	<b>21,533,586,536</b>	<b>142,754,179,442</b>	<b>-</b>	<b>142,754,179,442</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2013 Rp	30 Juni 2012 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		351,366,607,871	131,245,178,188
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(210,156,136,175)	(139,122,917,223)
Penghasilan bunga		414,373,056	70,352,985
Pembayaran bunga pinjaman		(7,399,526,360)	(4,072,318,653)
Pembayaran pajak penghasilan		(3,091,989,194)	(2,002,784,810)
<b>Kas Bersih Diperoleh ( Digunakan ) Dari Aktivitas Operasi</b>		<b>131,133,329,197</b>	<b>(13,882,489,513)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan (penempatan) deposito berjangka		24,536,600,728	(5,316,312,014)
Perolehan aset tetap		(5,145,090,758)	(3,982,039,959)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	9	4,669,285,210	-
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>24,060,795,180</b>	<b>(9,298,351,973)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan (pengurangan) hutang bank		(7,925,331,019)	(38,113,415,470)
Penambahan (pembayaran) hutang kepada Pihak-pihak berelasi		(143,967,806,203)	60,509,000,000
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(151,893,137,222)</b>	<b>22,395,584,530</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>3,300,987,156</b>	<b>(785,256,956)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>4,187,699,666</b>	<b>3,495,948,690</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>7,488,686,822</b>	<b>2,710,691,734</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-91352.AH.01.02 tanggal 28 November 2008.

Kantor Pusat Entitas beralama di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I – Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.409 dan 1.418 orang masing-masing pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

**Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Angkasa Rachmawati
Komisaris	: Gunardi
Komisaris Independen	: Budiprajogo Limanto
Komisaris Independen	: Supranoto Dipokusumo

Direktur Utama	: Alim Markus
Direktur	: Alim Mulia Sastra
Direktur	: Alim Prakasa
Direktur	: Welly Muliawan
Direktur	: Cahyadi Salim

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Angkasa Rachmawati
Komisaris	: Alim Mulia Sastra
Komisaris	: Gunardi
Komisaris Independen	: Budiprajogo Limanto
Komisaris Independen	: Supranoto Dipokusumo

Direktur Utama	: Alim Markus
Direktur	: Alim Satria
Direktur	: Alim Prakasa
Direktur	: Welly Muliawan
Direktur	: Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah :

Ketua	: Budiprajogo Limanto
Anggota	: Heri Kustiono Rusdiantoro.
	: Dina kusumawati

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Dewan Komisaris	581,103,360	1,026,000,000
Dewan Direksi	662,696,640	319,640,000

**b. Entitas Anak yang dikonsolidasi**

Entitas memiliki saham Entitas anak sebagai berikut

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun	Jumlah Aset per 30 Juni 2013
				Operasional Komersial	
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	208,286,561,679
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	91,348,036,155
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum	99,99%	1999	-
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1

**c. Penawaran umum efek Entitas**

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 158.400.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 26 April 2013

**a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian**

**Penyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagai mana dijelaskan sebagai berikut.

**Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Rupiah dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas kedalam aktivitas operasi. Investasi dan pendanaan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Entitas (Catatan 1b).

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- Rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP");
- Kehilangan pengendalian pada Entitas Anak;
- Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian;
- Konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok Entitas yang berada dalam pengendalian suatu Entitas Induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama Entitas dan Entitas Asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikar suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatar komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Prinsip konsolidasian** (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto dan laba (rugi) neto dari Entitas Anak yang dikonsolidasi sebelumnya disajikan sebagai "hak minoritas atas aset neto Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "hak minoritas atas laba (rugi) neto Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas dibebankan kepada Entitas sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Entitas Anak terkait atau terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas, dalam hal ini, Entitas, sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang sebelumnya dibebankan kepada Entitas dapat dipulihkan.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**Transaksi dan saldo**

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, termasuk keuntungan atau kerugian sehubungan dengan kontrak valuta berjangka.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Des 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Dollar Amerika Serikat	9,929	9,670
Dollar Australia	9,184	10,025
Dollar Hongkong	1,280	1,247
Dollar Singapura	7,841	7,907
Euro	12,977	12,810
Great Britain Poundsterling	15,159	15,579
Yen Jepang	100	112
Dollar New Zealand	7,737	7,931
Dollar Canadian	9,473	9,722
Ren Mingbi	1,607	1537
New Taiwan Dollar	334	335
Thailand Bath	319	316

**d. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**d. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Penjualan Jasa

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian

Bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

**f. Investasi**

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

**g. Instrument keuangan**

Entitas telah menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrument Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (Revisi 2011), Instrument Keuangan: pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrument Keuangan : Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrument keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai; Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengvaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam katagore pinjaman dan piutang. klasifikasi ini bergantung pada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

---

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

g. **Instrument keuangan** (lanjutan)

**Aset Keuangan** (lanjutan)

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang aktif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, utang jangka panjang, utang pihak-pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

**Pinjaman dan utang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**g. Instrument keuangan** (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelapor Entitas dan Entitas Anak mengevaluas apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak dapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik resiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak mendapat kerugian pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. jika penghapusan kemudian dipulihkan maka pemulihan tersebut dinilai dalam laporan laba rugi komprehensif.

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan penggunaannya pada saat; (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**liabilitas keuangan**

liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tersebut masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**h. Piutang Usaha**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat terjadinya penghapusan tersebut.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi yang dikehendaki. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**j. Beban dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset tetap**

Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset-aset yang tidak secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**l. Penurunan nilai aset**

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bila mana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**m. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud merupakan "technical support fee" atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

**n. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki Entitas Anak, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

**o. Pihak-pihak berelasi**

Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai ventura;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**p. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

Entitas dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah memperhitungkan program pensiun Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

---

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan** (lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2010), memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan (kerugian) kutril Imbalan pasca Kerja, dimana keuntungan (kerugian) aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Namun Entitas tetap memilih menggunakan metode koridor dalam perhitungan liabilitas manfaat karyawan.

Beban imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan NO. 13/2003 ditentukan dengan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu atas liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi selama sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**r. Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali**

lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Entitas ataupun bagi entitas lain dalam kelompok Entitas tersebut.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan *pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**s. Laba (rugi) per saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham" laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih persaham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

**t. Informasi segmen**

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset atau liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi, kecuali untuk saldo dan transaksi di dalam kelompok entitas yang terjadi antara kelompok entitas yang berada dalam suatu segmen.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**u. Perubahan kebijakan akuntansi**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan dengan

- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan pengukuran dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".
- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan Pengungkapan".

Entitas telah menerapkan standar diatas yang relevan dengan operasi Entitas dan Entitas Anak namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 113.831.830.640 pada tanggal 30 Juni 2013 dan sebesar Rp 114.506.809.964 pada 31 Desember 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 82.759.116.201 dan Desember 2012 sebesar Rp 82.994.324.633 (Catatan 11).

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif konsolidasian Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 60.736.882.389 dan Rp 68.662.213.636 (catatan 17 dan 18).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan Entitas sebelum penyisihan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 265.255.640.266 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 232.322.582.018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	Rp	Rp
Kas	1,072,339,719	1,085,288,455
Setara kas – pihak-pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Maspion Indonesia	1,803,213,701	1,910,034,391
Setara kas – pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	83,938,080	175,668,858
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,498,293	13,964,242
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,914,398	367,462,052
Standard Chartered Bank	57,338,244	8,170,071
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,745,987	1,975,108
Sub jumlah	2,014,648,702	2,477,274,722
Valuta asing		
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	165,333,538	203,894,464
Standard Chartered Bank	757,073,144	54,485,325
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138,603,677	145,477,511
PT Bank DBS Indonesia	107,968,442	99,658,053
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,899,877,343	19,243,300
PT Bank CIMB Niaga Tbk	295,953,802	70,620,107
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,888,455	31,757,729
Sub jumlah	4,401,698,401	625,136,489
Jumlah	7,488,686,822	4,187,699,666

Penempatan rekening giro pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagai mana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 33)

Tingkat bunga setara kas per tahun :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
Saldo bank		
Rupiah	1.00% - 2.00%	1.00% - 2.00%
Dollar Amerika Serikat	0.00% - 0.50%	0.00% - 0.50%

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	Rp	Rp
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,561,406,666	38,605,509,889
Standard Chartered Bank	2,951,358,917	54,180,000
Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	5,799,985,634	5,306,619,438
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	853,200,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,892,288,678	5,818,482,902
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,810,048,393
Jumlah	27,058,239,895	51,594,840,622

Tingkat bunga deposito berjangka :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
Rupiah	3.00% - 4.70%	3.50% - 4.70%
Dollar Amerika Serikat	0.10% - 1.00%	0.10% - 1.00%

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered dan PT Bank Danamon Indonesia digunakan sebagai jaminan utang bank (Cat. 17 dan 18)

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan rekening giro yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas bank garansi dan jaminan kredit yang diperoleh PT Indalex (Entitas Anak) dari Bank tersebut ( Cat. 37)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA**

Terdiri dari :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
PT Mulia Karya Gemilang	10,165,000,000	-
Youngman Group	8,113,633,043	3,976,642,908
PT Wiratara Prima	4,920,000,000	5,728,800,000
Menara Prima	4,920,000,000	-
PT Graha Lestari Cipta	4,520,792,020	-
PT Utama Karya (Persero)	4,260,906,672	4,169,119,412
PT Cihatatex Peni	3,828,253,512	3,891,058,635
PT Elite Prima Utama	3,816,231,005	6,734,418,332
PT Graha Lintas Properti	3,702,897,426	2,346,784,223
Flextronic Tech (Mly)	3,578,966,300	1,812,612,750
Pan Pacific Int Trad	3,239,920,911	2,186,051,446
PT Ciputra Adigraha	3,054,591,395	7,310,417,759
Yanjin Indonesia	2,868,300,938	1,773,673,156
PT Gudang Garam Tbk	2,777,520,233	6,256,626,700
PT Media Nusantara Utama	2,775,874,709	2,305,983,291
PT Grand Indonesia	2,292,724,683	2,292,724,683
PT Para Bandung Propertindo	2,218,811,017	2,393,742,718
Ladder Solution	2,096,607,106	-
Sri Murni Group	1,973,640,011	4,170,768,392
Dayco Industries	1,943,845,011	2,377,145,216
Asteem	1,821,372,156	-
PT Panen GL Indonesia	1,813,271,572	-
PT Bina Mulia Manunggal	1,745,909,092	-
Nam Bersatu	1,719,916,415	1,456,864,263
PT Tatamulia Nusantara Indah	1,557,618,943	3,036,015,487
Sinobec Trading Inc.	1,407,424,050	667,756,269
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	1,375,082,229	2,557,107,941
Onesteel Trading Pty	1,327,997,006	1,050,321,900
PT Alam Sutura Realty Tbk	1,190,608,693	2,589,419,669
PT Sipruk Arteri Reality	1,090,445,524	-
PT Sahid Megatama Karya Gemilang	1,049,777,000	-
PT Balfour baetty Sakti Indonesia	-	5,255,483,513
PT Bam Decorient Indonesia	-	3,687,160,400
PT Wika Adhi-Pp Kso	-	3,181,362,135
PT Citra Westlake City	-	2,591,050,526
Modern Group	-	2,110,733,177
Asteem Products Pte.	-	1,964,745,171
PT Lancar Sampoerna Bestari	-	1,920,622,000
Tatamulia Nusantara	-	1,730,080,443
PT Medialand International	-	1,213,998,441
Cinmar	-	1,208,283,605
PT Wijaya Karya	-	994,151,197
Ladder Solution Pty	-	940,180,719
PT Puri Adhimelati	-	742,464,942
PT summarecon Agung Tbk	-	670,842,499
PT Pemuda Central Investindo	-	517,168,523
PT Gandaria Permai	-	365,944,226
PT Wisma Kartika	-	352,392,052
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	-	245,535,284
PT Artisan Wahyu	-	14,897,748
Lainnya (masing-masing dibawah 1 milyar)	18,926,754,037	11,998,397,713
Sub jumlah	112,094,692,709	112,789,549,464
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,784,896,824)	(1,784,896,824)
Jumlah	110,309,795,885	111,004,652,640

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang addalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	74,789,217,875	61,470,420,903
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	25,755,413,612	15,235,775,673
31 s/d 60 hari	7,395,487,083	8,172,275,746
Lebih 60 hari	4,154,574,139	27,911,077,142
Sub jumlah	112,094,692,709	112,789,549,464
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,784,896,824)	(1,784,896,824)
Jumlah	110,309,795,885	111,004,652,640

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	76,369,633,660	87,390,930,014
Dollar Amerika Serikat	32,263,729,454	24,470,081,755
Dollar Australia	2,103,729,951	825,939,886
Euro	1,357,599,644	102,597,809
Jumlah	112,094,692,709	112,789,549,464
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,784,896,824)	(1,784,896,824)
Jumlah	110,309,795,885	111,004,652,640

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	1,784,896,824	876,962,224
Penambahan	-	994,151,197
Pemulihan	-	(86,216,597)
Jumlah	1,784,896,824	1,784,896,824

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**7. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI**

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Maspion	1,455,032,166	1,146,792,884
PT Furukawa Indal Aluminium	179,293,253	208,759,191
PT Maspion Elektronik	74,844,000	70,923,600
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	18,684,765	213,547,599
PT Maxim Maspion	8,162,737	-
Lain-lain	1,121,010	77,237,226
<b>Jumlah</b>	<b>1,737,137,931</b>	<b>1,717,260,500</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Analisa umur piutang addalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	1,563,767,161	1,358,018,433
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	173,360,770	350,422,020
31 s/d 60 hari	10,000	356,047
Lebih 60 hari	-	464,000
Sub jumlah	1,737,137,931	1,709,260,500

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	1,601,000,630	1,520,940,160
Dollar Amerika Serikat	136,137,301	196,320,340
Jumlah	1,737,137,931	1,717,260,500

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih

**8. PERSEDIAAN**

Terdiri dari :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Barang jadi	18,909,963,197	17,606,987,683
Barang dalam proses	102,864,473,818	107,935,673,898
Bahan baku	83,758,370,394	43,259,274,071
Bahan pembantu	21,539,197,812	19,117,137,372
Barang dalam perjalanan	33,906,916,187	40,357,809,622
Suku Cadang	4,276,718,858	4,045,699,372
Jumlah	265,255,640,266	232,322,582,018
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2,280,390,571)	(3,200,174,141)
Jumlah	262,975,249,695	229,122,407,877

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	3,200,174,141	3,431,398,630
Penambahan	-	983,725,742
Pemulihan	(919,783,570)	(1,214,950,231)
Saldo akhir	2,280,390,571	3,200,174,141

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa Entitas asuransi dengan leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 3.398.000 atau ekuivalen dengan Rp 33,738,742,000 dan Rp 32,858,660,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan

Pada tanggal 31 Desember 2012, penyisihan atas penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak) sebesar Rp 983.725.742

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi PT ERP Multisolusi Indonesia (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 285.462.561.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT bank CIMB Niaga Tbk. Dengan nilai penjaminan sebesar USD 6,000,000 atau ekuivalen Rp 59,574,000,000 pada periode 30 Juni 2013 dan Rp 58,020,000,000 pada tahun 2012 (Catan 17 dan 18)

Persediaan Entitas juga digunakan sebagai jaminan utang Standard Chartered bank dengan nilai penjaminan sebesar USD 20,000,000 atau ekuivalen dengan Rp 198,580,000,000 pada periode 30 Juni 2013 dan Rp 193,400,000,000 pada tahun 2012 (Catan 17 dan 18)



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

Terdiri dari :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan	15,003,598,434	10,512,428,063
Mesin	-	2,231,650,773
<b>Jumlah</b>	<b>15,003,598,434</b>	<b>12,744,078,836</b>

**10. INVESTASI SAHAM**

	<i>Tempat Kedudukan</i>	<i>Prosentase Kepemilikan</i>	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
			<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Modal Ekuitas :				
PT Furukawa Indal Aluminium				
2.400 saham yang dimiliki oleh				
Entitas anak	Gresik	40%	67,488,828,908	63,805,408,916
PT Weilburger Coatings Indonesia				
490 saham yang dimiliki oleh				
Entitas anak	Gresik	49%	9,910,042,763	9,727,108,191
<b>Jumlah</b>			<b>77,398,871,671</b>	<b>73,532,517,107</b>

Mutasi investasi dengan metode ekuitas :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Furukawa Indal Aluminium		
Saldo awal	63,805,408,916	50,852,594,105
Penerimaan dividen	(4,669,285,210)	(2,611,479,537)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	8,352,705,202	15,564,294,348
Saldo akhir periode	67,488,828,908	63,805,408,916
PT Weilburger Coatings Indonesia		
Saldo awal	9,727,108,191	9,715,483,058
Penerimaan dividen	-	(444,332,000)
Bagian laba (rugi) bersih Entitas asosiasi	182,934,572	455,957,133
Saldo akhir periode	9,910,042,763	9,727,108,191

Investasi tersebut diatas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena seluruh Entitas tersebut bergerak dalam industri yang mendukung bidang usaha Entitas dan Entitas Anak.

**11. ASET TETAP**

	<i>Saldo Awal 1 Januari 2013</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo Akhir 30 Juni 2013</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	20,768,702,804	-	-	-	20,768,702,804
Bangunan.	28,104,715,515	210,000,000	-	-	28,314,715,515
Mesin dan peralatan	148,110,422,035	2,814,544,777	-	4,482,044,759	155,407,011,571
Kendaraan	16,363,408,476	623,300,982	-	-	16,986,709,458
Inventaris kantor	8,011,585,681	89,563,861	-	-	8,101,149,542
Matrys	9,744,047,636	34,000,000	-	-	9,778,047,636
Aset Dalam Penyelesaian					
Mesin dan peralatan	5,734,302,493	1,373,681,138	-	(4,482,044,759)	2,625,938,872
<b>Jumlah</b>	<b>236,837,184,640</b>	<b>5,145,090,758</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>241,982,275,398</b>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	9,751,091,114	689,330,422	-	-	10,440,421,536
Mesin dan peralatan	119,457,650,128	3,689,823,769	-	-	123,147,473,897
Kendaraan	7,609,346,798	821,552,468	-	-	8,430,899,266
Inventaris kantor	7,460,345,154	26,317,532	-	-	7,486,662,686
Matrys	9,564,426,813	153,274,999	-	-	9,717,701,812
<b>Jumlah</b>	<b>153,842,860,007</b>	<b>5,380,299,190</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>159,223,159,197</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>82,994,324,633</b>				<b>82,759,116,201</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

	<b>Saldo Awal 1 Januari 2012</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
<b>Biaya Perolehan :</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	20,768,702,804	-	-	-	20,768,702,804
Bangunan.	26,410,092,375	1,145,073,140	-	549,550,000	28,104,715,515
Mesin dan peralatan	131,767,482,557	5,888,723,761	-	10,454,215,717	148,110,422,035
Kendaraan	8,767,005,066	7,596,403,410	-	-	16,363,408,476
Inventaris kantor	7,717,026,155	294,559,526	-	-	8,011,585,681
Matrys	9,471,297,636	272,750,000	-	-	9,744,047,636
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>					
Mesin dan peralatan	10,454,215,717	5,734,302,493	-	(10,454,215,717)	5,734,302,493
Bangunan.	467,500,000	82,050,000	-	(549,550,000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>215,823,322,310</b>	<b>21,013,862,330</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>236,837,184,640</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan.	8,420,977,952	1,330,113,162	-	-	9,751,091,114
Mesin dan peralatan	113,099,504,221	6,358,145,907	-	-	119,457,650,128
Kendaraan	6,914,805,135	694,541,663	-	-	7,609,346,798
Inventaris kantor	7,278,536,012	181,809,142	-	-	7,460,345,154
Matrys	9,392,698,034	171,728,779	-	-	9,564,426,813
<b>Jumlah</b>	<b>145,106,521,354</b>	<b>8,736,338,653</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>153,842,860,007</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>70,716,800,956</b>				<b>82,994,324,633</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>		
Beban pabrikasi	5,353,981,658	8,554,529,511
Beban usaha	26,317,532	181,809,142
<b>Jumlah</b>	<b>5,380,299,190</b>	<b>8,736,338,653</b>

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 dan 2031. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada asuransi sindikasi dengan leader PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 6.637.800 atau ekuivalen dengan Rp 64.512.716.200 pada periode 30 Juni 2013 dan Rp 64.187.526.000 pada tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013.

Per 30 Juni 2013 manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar dari aset tetap Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 221.158.905.891

Aset tetap tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari Standard Chartered Bank. Nilai penjaminan atas tanah dan bangunan sebesar USD 6,000,000 atau ekuivalen Rp 59.574.000.000 pada periode 30 Juni 2013 dan Rp 58,020,000,000 pada tahun 2012. Nilai penjaminan atas mesin sebesar USD 13,500.000 atau ekuivalen Rp 131.206.500.000 pada periode 30 Juni 2013 dan Rp 130,545,000,000 pada tahun 2012. (Catatan 17)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset mesin dan peralatan sebesar Rp 2.625.938.872. Sampai dengan periode 30 Juni 2013 Perakitan mesin masih dalam pengerjaan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**12. PROPERTI INVESTASI**

Saldo dan mutasi untuk periode 30 Juni 2013

	<b>Saldo Awal</b> <b>1 Januari 2013</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b> <b>30 Juni 2013</b>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2,387,105,504				2,387,105,504
Sub jumlah	2,387,105,504	-	-	-	2,387,105,504
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	238,710,552	59,677,638			298,388,190
Sub jumlah	238,710,552	59,677,638	-	-	298,388,190
Nilai buku	2,148,394,952				2,088,717,314

Saldo dan mutasi untuk periode 30 Juni 2012

	<b>Saldo Awal</b> <b>1 Januari 2012</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>31 Desember</b> <b>2012 (Auditan)</b>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2,387,105,504				2,387,105,504
Sub jumlah	2,387,105,504	-	-	-	2,387,105,504
Akumulasi penyusutan bangunan	119,355,276	119,355,276			238,710,552
Sub jumlah	119,355,276	119,355,276	-	-	238,710,552
Nilai buku	2,267,750,228				2,148,394,952

Properti investasi diatas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi disusutkan dalam waktu 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (catat 26)

Nilai wajar properti investasi diatas per 30 Juni 2013 sebesar Rp 2.088.717.314

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investas

**13. UTANG USAHA**

Utang usaha pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember</b> <b>2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pihak ketiga		
Cyber Glass Trade	8,261,874,228	-
PT Sinar Rasa Kencana	3,064,454,978	2,715,452,750
Sri Murni Aluminium	2,043,731,817	-
Wujiang CSG Huangdong	1,543,161,605	-
PT Indo Karya Anugerah	1,218,869,130	-
PT Jofbil Traco	997,945,460	-
CV Dunia Stainless Steel	832,334,400	195,658,400
PT Triyuda Perkasa	822,267,880	565,286,700
Aha Advanced Tech	811,936,272	579,310,263
PT Hans Dinamika	791,346,850	-
PT Karetindo Supramas	698,222,360	194,070,910
BPT Batara Surya Semesta	687,743,798	1,085,997,086
PT PPG Indonesia	674,675,111	-
Jotun Powder Coating	657,204,900	768,184,010
Alm Bahrain	597,023,469	309,981,561
PT Gema Karya Abadi	564,518,810	142,388,501
PT Multi Arthamas Glass Industry	-	1,684,678,622
Husin International	-	1,283,692,887
PT Yudanex Primatama	-	449,058,997
Hydro Al Asia Pte	-	8,134,482,907
PT Simpati Surya Kentjana	-	134,460,000
Mitsubishi Corp.U	-	7,954,395,886
Xiamen Ascending	-	699,887,041
PT Teknoglassindo Artanusa	-	372,600,000
PT Karya Abadi Cemerlang Sentosa	-	110,600,000
PT Pola Artistika Perkasa	-	47,400,270
Meitjuny Tanujaya/ Sukses Jaya	-	35,337,500
Nanhai Arts & Ctrfts	-	3,448,419
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500juta)	15,608,291,342	16,438,350,378
<b>Jumlah</b>	<b>39,875,602,410</b>	<b>43,904,723,088</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha diatas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rupiah	18,912,282,789	17,937,311,212
Dollar Amerika Serikat	19,960,457,064	24,286,426,443
Euro	395,996,042	572,778,415
Dollar Singapura	314,039,247	587,653,445
Ren Mingbi	155,855,666	302,603,923
Poundsterling	116,250,783	101,667,640
Dollar Australia	12,568,619	16,368,947
Yen Jepang	8,152,200	41,629,238
Dollar New Zealand	-	15,032,241
Bath Thailand	-	43,251,584
<b>Jumlah</b>	<b>39,875,602,410</b>	<b>43,904,723,088</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Belum jatuh tempo	32,160,454,690	31,416,952,920
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	5,541,842,916	5,677,631,744
31 s/d 60 hari	1,476,004,529	1,888,906,922
Lebih 60 hari	697,300,275	4,921,231,502
<b>Jumlah</b>	<b>39,875,602,410</b>	<b>43,904,723,088</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

**14. UTANG USAHA , PIHAK BERELASI**

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang jadi, bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pihak berelasi :		
PT Maspion	1,414,040,499	6,886,443,862
Fung Lam Trading	1,920,210,141	1,649,522,326
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	1,025,592,811	197,515,121
PT Furukawa Indal Aluminium	364,787,236	1,144,479,968
PT Aneka Kabel	22,074,998	1,034,213,066
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100juta)	266,904,403	683,834,237
<b>Jumlah</b>	<b>5,013,610,088</b>	<b>11,596,008,580</b>

Utang usaha pada pihak berelasi diatas termasuk utang usaha pada pihak berelasi dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rupiah	2,646,469,101	2,536,871,203
Dollar Amerika Serikat	2,284,997,376	7,933,352,033
Dollar Hongkong	82,143,611	51,238,994
Dollar Singapura	-	190,857,793
Dollar Taiwan	-	342,471,411
Ren Mingbi	-	541,217,146
<b>Jumlah</b>	<b>5,013,610,088</b>	<b>11,596,008,580</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**14. UTANG USAHA , PIHAK BERELASI(lanjutan)**

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Belum jatuh tempo	3,181,256,842	107,644,410
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	745,833,675	2,173,236,648
31 s/d 60 hari	996,206,358	1,884,841,512
Lebih 60 hari	90,313,213	7,430,286,010
<b>Jumlah</b>	<b>5,013,610,088</b>	<b>11,596,008,580</b>

**15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Terdiri dari :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Jaminan dies	8,642,516,237	8,600,306,637
Premi penjualan	3,691,575,793	3,158,878,860
Beban pegawai	3,230,086,765	510,680,801
Listrik, air dan telepon	1,269,367,061	1,089,749,830
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi	285,318,933	1,286,712,995
Bunga bank	310,268,938	269,976,159
Lain-lain	12,776,360,815	18,644,364,628
<b>Jumlah</b>	<b>30,205,494,542</b>	<b>33,560,669,910</b>

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Terdiri dari :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Uang muka proyek	136,101,892,850	61,020,267,895
Uang muka penjualan	1,441,815,076	1,065,277,286
<b>Jumlah</b>	<b>137,543,707,926</b>	<b>62,085,545,181</b>

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex ( Entitas Anak ) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

**17. HUTANG BANK**

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Mata Uang Dollar		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,751,852,547	231,660,709
Standard Chartered Bank	57,682,667,683	39,651,077,995
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	38,417,903,055	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>112,852,423,286</b>	<b>39,882,738,704</b>
Mata Uang Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,658,096,804	-
Standard Chartered Bank	65,296,180	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>1,723,392,984</b>	<b>-</b>
Mata Uang Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,511,134,443	-
Standard Chartered Bank	29,420,391,168	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>32,931,525,611</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>147,507,341,881</b>	<b>39,882,738,704</b>

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Entitas memperoleh kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya berupa fasilitas usance L/C dengan tingkat bunga COF + 1% per tahun. Saldo pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar USD 1,687,164,12 atau ekuivalen Rp 16,751,852,547 dan EURO 127,769.80 atau ekuivalen Rp 1,658,096,804 dan Rp 3,511,134,443 dan USD 23,956 atau ekuivalen Rp 231,660,709.

Fasilitas Letter of Credit dapat digunakan dengan jumlah maksimum USD 6,000,000. dimana didalamnya terdapat Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum Rp 10,000,000,000. dan akan jatuh tempo pada 6 Agustus 2013

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**17. HUTANG BANK (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank**

- a. Berdasarkan perjanjian kredit No. SBY/AUA/3675, tertanggal 11 Juli 2012, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya berupa :
- Fasilitas Import Letter of Credit dengan plafond USD 21.880.000.  
Fasilitas L/C ini diterbitkan tingkat bunga sebesar 2,75% per tahun untuk L/C dibuka dalam USD dan 8,15% per tahun untuk fasilitas Trust Receipt dibuka dalam IDR.  
Saldo utang L/C pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar USD 5,809,514.32 atau ekuivalen Rp 57,682,667,683 dan EURO 5,031.60 atau ekuivalen Rp 65,296,180 dan Rp 29,420,391,168 dan USD 4,100,421.72 atau ekuivalen Rp 39,651,077,9550
  - Fasilitas *Import Loan* dengan plafond USD 12,000,000
  - Fasilitas *Import/Export Invoice Financing* dengan plafond USD 16,000,000
  - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan plafond USD 2,000,000 .
  - Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan plafond USD 12,000,000 .
  - Fasilitas *Credit Bills Negotiated Discrepant* dengan plafond USD 3,000,000 .
- Atas fasilitas diatas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Import Letter of Credit* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 21,880,000.
- b. Entitas juga memperoleh fasilitas pertukaran mata uang asing untuk tujuan hedging. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo pada 30 April 2014.
- c. Entitas juga memperoleh fasilitas Bond and Guarantee II dengan plafond Rp 1,000,000,000. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo pada 30 April 2014.

Selain fasilitas pinjaman jangka pendek, Entitas juga mendapat fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan perdagangan sebagai berikut :

- a. Fasilitas Omnibus Trade dengan plafond sebesar USD 5.000.000 dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2013
- Fasilitas Sight/Usance LC dengan plafond USD 5.000.000  
Fasilitas L/C ini dikenakan bunga UPAS/TR sebesar 5% per tahun. Saldo utang L/C pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD 3.869.262.07 atau ekuivalen Rp 38.417.903.055
  - Fasilitas UPAS/Trust Receipt dengan plafond USD 5,000,000
  - Fasilitas Open Account Financing/Trade Supplier Financing dengan plafond USD 5,000,000
  - Fasilitas Discrepant LC/SKBDN Discounting dengan plafond USD 5,000,000
  - Fasilitas Outgoing Collecting Financing dengan plafond USD 5,000,000
  - Fasilitas Bank Garansi/Standby Letter of LC dengan plafond USD 2,000,000
  - Fasilitas Shipping Guarantee dengan plafond USD 2,000,000.
- Atas fasilitas diatas, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas Omnibus Trade sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5,000,000
- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan cash guarantee sebesar 10% cash margin dari penerbitan nilai LC / SKBDN dan memastikan bahwa hutang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Memiliki peringkat yang sama (pari passu) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Standard Chartered Bank		
Nilai tercatat	61,228,833,333	69,301,666,667
Dikurangi : Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(491,950,944)	(639,453,259)
Jumlah	60,736,882,389	68,662,213,408
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Standard Chartered Bank	19,597,274,183	19,041,389,507
Pinjaman setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Standard Chartered Bank	41,139,608,206	49,620,823,901

**Standard Chartered Bank**

- a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. SBY/AUA/3302 tertanggal 10 Mei 2011, Entitas juga memperoleh fasilitas term Loan dari Standard Chartered Bank sejumlah USD 10.000.000 yang dicairkan pada 8 Juli 2011 dan akan berakhir pada 8 Juli 2016 (5 tahun) dengan bunga sebesar 4,50% - 4,54% per tahun.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Standard Chartered Bank

- b. Fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya dijamin dengan:
- Fiducia atas persediaan dengan nilai jaminan sampai dengan USD 20.000.000 untuk menjamin Fasilitas *Trade*.
  - Agunan atas deposito, 10% dari nilai utang Fasilitas *Trade*.
  - Hipotek peringkat pertama atas tanah dan bangunan pabrik dengan nilai jaminan sampai dengan USD6.000.000, berlokasi di Kompleks Maspion Unit I, Desa Bangah, Gedangan, Sidoarjo untuk menjamin Fasilitas *Term Loans*.
  - Fiducia atas mesin dengan nilai jaminan sampai dengan USD 8.000.000 untuk menjamin Fasilitas *Term Loan I, term loan II*\$.5.500.000
  - Jaminan Entitas dari PT Maspion (Penjamin) untuk menjamin Fasilitas *Trade* dan Fasilitas *Term Loan*.

**19. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI**

	30 Juni 2013	31 Desember 2012 (Auditan)
	Rp	Rp
Utang :		
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	16,494,416,279	-
PT Maspion	40,065,777,518	200,528,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>56,560,193,797</b>	<b>200,528,000,000</b>

Utang kepada pihak yang berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 utang ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% - 9.75% dan 9%- 10.00% per tahun untuk saldo Rupiah, serta 5% untuk saldo dalam Dollar Amerika Serikat dimana dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya

**20 PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2013	31 Desember 2012 (Auditan)
	Rp	Rp
Pajak pertambahan nilai	17,265,760,036	13,070,627,453
Pajak penghasilan		
Pasal 23	4,458,151,832	1,355,135,466
<b>Jumlah</b>	<b>21,723,911,868</b>	<b>14,425,762,919</b>

b. Piutang pajak

	30 Juni 2013	31 Desember 2012 (Auditan)
	Rp	Rp
Lebih bayar pajak penghasilan badan	20,395,720,151	17,303,730,957
Angsuran SKPKB	4,077,651,314	4,077,651,314
<b>Jumlah</b>	<b>24,473,371,465</b>	<b>21,381,382,271</b>

c. Utang pajak

	30 Juni 2013	31 Desember 2012 (Auditan)
	Rp	Rp
Pajak pertambahan nilai	487,482,544	-
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1,021,911,646	482,857,702
Pasal 23	118,736,409	460,125,221
Pasal 25/29	-	49,005,313
Pasal 4 ayat 2	-	1,422,940,720
Lain-lain	4,376,648	4,376,648
<b>Jumlah</b>	<b>1,632,507,247</b>	<b>2,419,305,604</b>

d. Pajak penghasilan badan

	30 Juni 2013	31 Desember 2012 (Auditan)
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Entitas		
Pajak Kini	-	-
Entitas Anak	(2,795,328,097)	(7,699,426,586)
<b>Sub jumlah</b>	<b>(2,795,328,097)</b>	<b>(7,699,426,586)</b>
Manfaat (beban) pajak tangguhan Entitas	(228,207,770)	510,441,923
<b>Jumlah</b>	<b>(3,023,535,867)</b>	<b>510,441,923</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

<b>Pajak Kini</b>	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba Konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	16,559,452,914	30,344,473,204
Ditambah (dikurangi) :		
Laba Entitas Anak	(18,253,018,527)	(41,871,396,614)
Eliminasi	15,457,690,430	34,171,970,028
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	13,764,124,817	22,645,046,618
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(912,831,080)	(1,371,177,908)
Imbalan kerja karyawan	-	4,438,317,655
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai piutang	-	25,791,072
Jumlah	(912,831,080)	3,092,930,819
Perbedaan tetap :		
Kenikmatan karyawan	2,188,472,661	1,220,891,380
Representasi dan sumbangan	2,352,388,841	531,942,560
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(414,373,056)	(98,174,185)
Penyusutan 50%	-	148,125,000
Beban pajak	-	1,019,487,875
Bagian laba Entitas asosiasi	(15,457,690,430)	(35,917,968,087)
Jumlah	(11,331,201,984)	(33,095,695,456)
Laba (rugi) fiskal dari aktivitas normal	1,520,091,753	(7,357,718,019)
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dimanfaatkan	(7,357,718,019)	(5,608,586,249)
Jumlah laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(5,837,626,266)	(12,966,304,268)
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 22	3,089,148,204	4,969,667,696
Pasal 23	2,840,990	26,828,710
Lebih bayar pajak penghasilan badan	3,091,989,194	4,996,496,406

Pada tahun 2012, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00100/406/10/054/12 tanggal 22 Juni 2012 atas pemeriksaan tahun pajak 2010. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.774.470.390 dengan rugi fiskal sebesar Rp 11.707.821.456. Dengan memperhitungkan kompensasi beberapa jenis utang pajak sebesar Rp 486.478.375, maka kelebihan pajak yang diterima entitas pada tanggal 27 Agustus 2012 sebesar Rp 4.287.992.015.

Beberapa jenis utang pajak yang diterima Entitas pada tahun 2012 terdiri dari surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 26, Pajak Penghasilan pasal 21 Final, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan total tagihan sebesar Rp 486.478.375. Jumlah kurang bayar ini dikompensasi seluruhnya dengan Surat Ketetapan lebih bayar (SKPLB) pajak Penghasilan Badan diatas.

Pada tahun 2009, Entitas mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ( SKPKB ) Pajak Penghasilan Badan No. SKP00013/206/07/054/09 tanggal 14 juli 2009 atas pemeriksaan tahun pajak 2007. Berdasarkan SKPKB tersebut terdapat Pajak penghasilah (PPh) Terutang Rp 10.262.577.200 dan kurang bayar atas Pph 29 tahun 2007 menjadi sebesar Rp 6.274.530.095 dari lebih bayar sebesar Rp 5.660.920.792.

Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 027/IAI/ACC/VIII/2009 tanggal 14 September 2009 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus, yang kemudian ditolak. Untuk masalah perpajakan tersebut, pada tanggal 30 April 2010, Entitas mengajukan Permohonan Banding kepada Pengadilan Pajak, dimana permohonan banding masih dalam proses.

Pada tahun 2009, PT Indalex (Entitas Anak), mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan atas pemeriksaan tahun 2008. Atas kurang bayar PPh 29 tahun 2008 sebesar Rp 11.322.015.241, Entitas anak sudah meakukan pembayaran sebesar Rp 4.682.823.451 pada tanggal 20 Januari 2011. Namun, Entitas Anak masih mengajukan Surat Keberatan pada tanggal 24 januari 2011 menjadi lebih bayar sebesar Rp 2.761.424.930, Atas Surat Keberatan tersbut, Entitas telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-123/WPJ.24/2012 tanggal 20 januari 2012 yang menyatakan bahwa kurang bayar Pph 29 tahun 2008 menjadi Rp 3.916.048.729 dan Entitas telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 766.774.722 berdasarka SKPKPP No. KEP-007.PPH/WPJ.24/KP.0803/2012 tanggal 9 Februari 2012. pada tahun 2012, Entitas Anak mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut sehingga nilai lebih bayar menjadi Rp 808.457.630, namun belum ada keputusan atas hasil banding tersebut.



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

Pajak Tangguhan	1 Januari 2012	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Desember 2012	Dibebankan ke laporan laba rugi	30 Juni 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan – Entitas :					
Imbalan paska kerja	2,543,896,441	830,486,923	3,374,383,364	-	3,374,383,364
Penyisihan piutang ragu-ragu	87,397,472	(6,447,768)	80,949,704	-	80,949,704
Penyisihan penurunan nilai persediaan	498,732,003	-	498,732,003	-	498,732,003
Rugi fiskal	1,402,146,562	-	1,402,146,562	-	1,402,146,562
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>4,532,172,478</b>	<b>824,039,155</b>	<b>5,356,211,633</b>	<b>-</b>	<b>5,356,211,633</b>
Liabilitas pajak tangguhan – Entitas :					
Aset tetap	(1,823,928,939)	(313,597,231)	(2,137,526,170)	(228,207,770)	(2,365,733,940)
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(1,823,928,939)</b>	<b>(313,597,231)</b>	<b>(2,137,526,170)</b>	<b>(228,207,770)</b>	<b>(2,365,733,940)</b>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak :	-	-	-	-	-
<b>Jumlah aset pajak tangguhan Konsolidasian – bersih</b>	<b>2,708,243,539</b>	<b>510,441,924</b>	<b>3,218,685,463</b>	<b>(228,207,770)</b>	<b>2,990,477,693</b>

Relansiasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012 (Auditan)
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	13,764,124,817	22,645,046,618
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
25% x Rp 13,764,124,817	(3,441,031,204)	-
25% x Rp 22,645,046,618	-	(5,661,261,655)
<b>Jumlah</b>	<b>(3,441,031,204)</b>	<b>(5,661,261,655)</b>

Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :

Kenikmatan karyawan	(547,118,165)	(305,222,845)
Representasi dan sumbangan	(588,097,210)	(132,985,640)
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	103,593,264	24,543,546
Penyesuaian atas rugi fiskal	(48,816,956)	(1,839,429,505)
Bagian laba entitas asosiasi	3,864,422,607	8,979,492,022
Koreksi DPP atas rugi fiskal	428,839,895	(262,790,782)
Beban Pajak	-	(254,871,969)
Penyusutan	-	(37,031,250)
<b>Manfaat pajak Entitas</b>	<b>(228,207,769)</b>	<b>510,441,923</b>
<b>Beban pajak Entitas Anak</b>	<b>(2,795,328,097)</b>	<b>(7,699,426,586)</b>
<b>Jumlah beban pajak Entitas dan Entitas Anak</b>	<b>(3,023,535,867)</b>	<b>(7,188,984,663)</b>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 Nopember 2008 yang memutuskan bahwa atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final, berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Aset pajak tangguhan PT Indalex (Entitas Anak) pada tahun 2008 dihapuskan karena sudah tidak mempunyai manfaat di masa yang akan datang, sebagai dampak dari perubahan peraturan pajak penghasilan untuk usaha jasa konstruksi.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**21. MODAL SAHAM**

Berikut adalah rincian pemegang saham pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

<i>Nama Pemegang Saham</i>	<i>Jumlah saham</i>	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Jumlah modal disetor</i>
			<i>Rp</i>
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	46,264,000	29.21%	23,132,000,000
PT Satria Investindo	15,836,000	10.00%	7,918,000,000
PT Marindo Investama	12,420,000	7.84%	6,210,000,000
PT Prakindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Mulindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Guna Investindo	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	54,072,000	34.14%	27,036,000,000
Jumlah	158,400,000	100.00%	79,200,000,000

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<i>30 Juni 2013</i>	<i>31 Desember 2012 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52,140,000,000	52,140,000,000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13,200,000,000)	(13,200,000,000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38,940,000,000	38,940,000,000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35,200,000,000)	(35,200,000,000)
Saldo Akhir periode	3,740,000,000	3,740,000,000

**23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEMENDALI**

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 17 yang terletak di desa Manyar Sidomukti, seluas 18.505 m2, sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1177 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 21.401 m2 serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1178 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 1.698 m2. Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas sebagai mana diuraikan dalam daftar mesin-mesin dan perlengkapan Entitas unit Gypsum Maspion unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L 7 Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli seharga Rp 10.441.860.000

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap Divisi Gypsum adalah sebagai berikut :

	<i>Harga Perolehan</i>	<i>Akumulasi Penyusutan</i>	<i>Nilai Tercatat</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pengalihan tanah dan bangunan			
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3,080,443,690	-	3,080,443,690
2 Bangunan.	4,932,514,671	2,025,637,092	2,906,877,579
Nilai tercatat			5,987,321,269
Harga pengalihan			19,558,140,000
Selisih nilai pengalihan			13,570,818,731
Pengalihan mesin-mesin dan peralatan			
1 Mesin	11,792,212,421	9,732,824,426	2,059,387,995
2 Perlengkapan elektrik	60,051,600	44,729,606	15,321,994
3 Instalasi air	1,659,195,451	1,358,517,859	300,677,592
4 Alat kerja	276,310,283	255,996,671	20,313,612
5 Kendaraan	1,150,752,454	1,080,462,179	70,290,275
6 Inventaris	228,862,436	211,574,008	17,288,428
Nilai tercatat			2,483,279,896
Jaminan Instalasi			4,187,701
Harga pengalihan			10,441,860,000
Selisih nilai pengalihan			7,962,767,805
Jumlah selisih nilai pengalihan			21,533,586,536

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**24. PENJUALAN**

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>30 Juni 2012</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Lokal		
Barang jadi aluminium	101,857,872,445	83,980,892,545
Jasa konstruksi	93,177,603,223	133,589,658,723
Bahan lain	4,729,099,907	3,707,363,670
Ekspor		
Barang jadi aluminium	88,544,283,673	73,374,400,167
<b>Jumlah</b>	<b>288,308,859,248</b>	<b>294,652,315,105</b>

2,52% dan 1,95% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode 30 Juni 2013 dan 2012 dilakukan kepada pihak-pihak berelasi (catatan 33)

Pada periode 30 Juni 2013 dan 2012, tidak ada penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>30 Juni 2012</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku yang dipergunakan	121,963,410,730	127,119,112,725
Upah langsung	25,728,078,451	23,713,194,322
Beban produksi tidak langsung	82,582,659,607	79,977,326,644
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>230,274,148,788</b>	<b>230,809,633,691</b>
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	107,935,673,898	88,822,417,306
Akhir periode	(102,864,473,818)	(110,317,688,446)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>235,345,348,868</b>	<b>209,314,362,551</b>
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	17,606,987,683	34,316,311,032
Akhir periode	(18,909,963,197)	(16,648,032,366)
<b>Beban Pokok Penjualan barang jadi</b>	<b>234,042,373,354</b>	<b>226,982,641,217</b>
Beban pokok penjualan barang dagangan	4,224,089,893	13,757,046,349
Beban pokok penjualan bahan lain	1,672,622,564	4,917,066,091
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>239,939,085,811</b>	<b>245,656,753,656</b>

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>30 Juni 2012</b>
Industry Aluminium	170,248,594,088	198,221,448,128
Jasa Kontruksi	69,690,491,723	47,435,305,528
<b>Jumlah</b>	<b>239,939,085,811</b>	<b>245,656,753,656</b>

11,65% dan 27,98% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 30 Juni 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 33)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>30 Juni 2012</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Hydro Aluminium Asia	53,853,653,283	47,379,746,023
Aluminium Bahrain	25,665,939,401	28,734,008,295
PT Maspion	-	45,056,897,462
<b>Jumlah</b>	<b>79,519,592,684</b>	<b>121,170,651,780</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**26. BEBAN USAHA**

Terdiri dari :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>30 Juni 2012</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<b>Beban Penjualan</b>		
Pengangkutan	3,516,585,907	3,772,692,543
Promosi, Contoh dan Iklan	721,568,745	972,564,879
Gaji dan tunjangan	982,900,166	722,737,511
Premi penjualan	1,517,457,739	1,358,984,521
Perjalanan dinas	276,321,582	105,321,684
Pemeliharaan dan perbaikan	40,356,216	60,362,548
Lain-lain	1,370,616,627	762,693,435
<b>Sub jumlah</b>	<b>8,425,806,982</b>	<b>7,755,357,121</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Beban gaji dan tunjangan	16,034,055,606	13,269,700,748
Representasi dan sumbangan	2,352,388,841	2,221,864,097
Perjalanan dinas	1,525,014,851	1,107,257,942
Pemeliharaan dan perbaikan	664,248,224	786,875,622
Management fee	600,000,000	600,000,000
Sewa	450,006,000	585,450,000
Telepon, Pos dan paket	491,948,801	358,965,358
Peralatan kantor	365,574,979	294,441,327
Penyusutan aset tetap	85,995,170	93,038,867
Imbalan paska kerja	-	464,392,001
Lain-lain	1,516,372,459	1,248,423,745
<b>Sub jumlah</b>	<b>24,085,604,931</b>	<b>21,030,409,706</b>
<b>Jumlah</b>	<b>32,511,411,913</b>	<b>28,785,766,827</b>

**27. PENGHASILAN BUNGA**

Terdiri dari :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>30 Juni 2012</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Deposito berjangka (Catatan 5)	392,731,365	104,319,633
Jasa giro	21,641,691	23,597,338
<b>Jumlah</b>	<b>414,373,056</b>	<b>127,916,971</b>

**28. BEBAN BUNGA**

Terdiri dari :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>30 Juni 2012</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	1,584,364,761	3,134,694,920
Hutang kepada pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi	4,854,060,316	5,840,580,683
<b>Jumlah</b>	<b>6,438,425,077</b>	<b>8,975,275,603</b>

**29. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN**

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan membukukan imbalan kerja karyawan secara proporsional dan perhitungan oleh Entitas aktuaria akan dilakukan pada akhir tahun. Pada akhir tahun 2012 liabilitas Diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung oleh PT Prima Bhaksana Lestari.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**30 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya devisa dari harga) (tingkat 2), dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

	30 Juni 2013		31 Desember 2012 (Audit)	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	7,488,686,822	7,488,686,822	4,187,699,666	4,187,699,666
Investasi jangka pendek	27,058,239,895	27,058,239,895	51,594,840,622	51,594,840,622
Piutang usaha	112,046,933,816	112,046,933,816	112,721,913,140	112,721,913,140
Aset keuangan lancar lainnya	3,440,230,129	3,440,230,129	1,515,157,183	1,515,157,183
Uang muka pembelian	15,003,598,434	15,003,598,434	12,744,078,836	12,744,078,836
Beban dibayar dimuka	264,228,296	264,228,296	1,886,373,751	1,886,373,751
Investasi saham	77,398,871,671	77,398,871,671	73,532,517,107	73,532,517,107
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>242,700,789,064</b>	<b>242,700,789,064</b>	<b>258,182,580,306</b>	<b>258,182,580,306</b>
<b>liabilitas keuangan</b>				
Utang usaha	44,889,212,498	44,889,212,498	55,500,731,668	55,500,731,668
Beban yang masih harus dibayar	30,205,494,542	30,205,494,542	33,560,669,901	33,560,669,901
Uang muka pelanggan	137,543,707,926	137,543,707,926	62,085,545,181	62,085,545,181
Pinjaman jangka pendek	147,507,341,882	147,507,341,882	39,882,738,704	39,882,738,704
Liabilitas keuangan lancar lainnya	490,264,944	490,264,944	2,246,703,474	2,246,703,474
Utang pada yang berelasi	56,560,193,797	56,560,193,797	200,528,093,000	200,528,093,000
<b>Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh Tempo dalam waktu satu tahun	19,597,274,183	19,597,274,183	19,041,389,507	19,041,389,507
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	41,139,608,206	41,139,608,206	49,620,823,901	49,620,823,901
Pendapatan diterima dimuka	-	-	83,785,313	83,785,313
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>477,933,097,978</b>	<b>477,933,097,978</b>	<b>462,550,480,648</b>	<b>462,550,480,648</b>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**31 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

	30 Juni 2013		31 Desember 2012 (Auditan)		
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	
<b>ASET</b>					
Kas dan setara kas	USD	439,602.17	4,364,809,946	61,363	593,378,760
	AUD	4,016.67	36,888,455	3,168	31,757,729
Investasi jangka pendek	USD	860,658	8,545,474,312	1,337,658	12,935,150,733
Piutang usaha	USD	3,249,444.00	32,263,729,454	2,530,515	24,470,081,755
	AUD	229,068.66	2,103,729,951	82,385	825,939,886
	EURO	104,614	1,357,599,644	8,009	102,597,809
Piutang usaha pada pihak berelasi	USD	13,711	136,137,301	20,302	196,320,340
Uang muka pembelian	USD	533,923	5,301,317,036	958,530	9,268,988,458
	HKD	-	-	469,224	585,347,693
	SGD	-	-	30,963	244,824,203
	EURO	-	-	18,728	239,905,236
	NTD	-	-	23,558	7,893,610
<b>Jumlah Aset</b>			<b>54,109,686,098</b>		<b>49,502,186,212</b>
<b>liabilitas</b>					
Utang Usaha pihak ketiga	USD	2,010,319	19,960,457,064	2,511,523	24,286,426,443
	RMB	96,987	155,855,666	196,821	302,603,923
	SGD	40,049	314,039,247	74,320	587,653,445
	EURO	30,515	395,996,042	44,714	572,778,415
	GBP	7,669	116,250,783	6,526	101,667,640
	AUD	1,369	12,568,619	1,633	16,368,947
	YEN	72,944	8,152,200	371,789	41,629,238
	NZD	-	-	1,895	15,032,241
	THB	-	-	137,000	43,251,584
Utang Usaha pihak berelasi	USD	230,134	2,284,997,376	820,409	7,933,352,033
	HKD	64,176	82,143,611	41,074	51,238,994
	SGD	-	-	24,137	190,857,793
	NTD	-	-	1,022,089	342,471,411
	RMB	-	-	352,020	541,217,146
Pinjaman jangka pendek	USD	11,365,940.51	112,852,423,286	2,189,403	21,171,530,104
	EURO	132,801	1,723,392,984	-	-
uang muka pelanggan	USD	-	-	962,786	9,310,137,104
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	1,973,740.98	19,597,274,183	1,969,120	19,041,389,507
Utang bank jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	4,143,378.81	41,139,608,206	5,131,419	49,620,823,901
Utang lain-lain	USD	-	-	51,949	502,345,766
<b>Jumlah</b>			<b>198,643,159,267</b>		<b>134,672,775,635</b>
<b>Jumlah liabilitas – bersih</b>			<b>(144,533,473,169)</b>		<b>(85,170,589,423)</b>

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

**32 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	158,400,000	158,400,000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	13,535,917,047	4,667,772,518
Laba (rugi) per saham dasar	85.45	29.47
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	13,535,917,047	4,667,772,518
Laba (rugi) per saham dasar	85.45	29.47

Laba per saham dilusian

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Bank Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Alim Brothers, Pte. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Chin Fung Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi
PT Weilburger Coatings Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 49% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)
PT Furukawa Indal Aluminium	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 40% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)
ERP Multisolusi Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 99.99% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember</b>
	<b>Rp</b>	<b>2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kas dan setara kas		
PT Bank Maspion Indonesia	1,803,213,701	1,910,034,391
<u>Piutang usaha</u>		
PT Maspion	1,455,032,166	1,146,792,884
PT Furukawa Indal Aluminium	179,293,253	208,759,191
PT Alumindo Light Metal Industry	18,684,765	213,547,599
PT Maspion Elektronik	74,844,000	70,923,600
PT Maxim Maspion	8,162,737	4,950
PT Ishizuka Maspion Indonesia	-	5,171,540
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	5,907,330
PT Trisulapack Indonesia	-	5,288,841
PT Indal Steel Pipe	-	2,579,750
PT Bumi Maspion	-	49,071,332
PT Maspion Industrial Estate	-	190,365
PT Maxim Houseware	-	675,200
PT Maspion Energi Mitratama	-	2,579,750
PT Siam Maspion Terminal	-	2,579,750
PT Dovecem Maspion Terminal	-	2,579,750
PT Cashew Grebe Indonesia	-	49,680,000
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Weilburger Coatings Indonesia	1,555,564,603	473,830,000
PT Cashew Grebe Indonesia	-	146,998,800
Alim Brothers, Pte. Ltd	-	355,200,537
<u>Investasi saham</u>		
PT Furukawa Indal Aluminium	67,488,828,908	63,805,408,916
PT Weilburger Coatings Indonesia	9,910,042,763	9,727,108,191
<b>Jumlah Aset</b>	<b>82,494,787,906</b>	<b>78,135,841,335</b>
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	13%	13%

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI(lanjutan)**

<u>Utang usaha</u>		
PT Maspion	1,414,040,499	6,886,443,862
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1,025,592,811	197,515,121
PT Furukawa Indal Aluminum	364,787,236	1,144,479,968
PT Trisulapack Indonesia	69,224,329	129,388,044
PT Aneka Kabel Ciptaguna	22,074,999	1,034,213,066
Taiwan Concorde	-	342,471,411
Alim Brothers, Pte. Ltd	-	190,676,995
PT Maspion Kencana	-	20,477,621
PT Weilburger Coatings Indonesia	-	820,166
Fung lam Trading, Co. Ltd (d/h Chin Fung Co.Ltd)	1,025,592,811	1,649,522,326
<b>Jumlah</b>	<b>3,921,312,685</b>	<b>11,596,008,580</b>

<u>Utang lain</u>		
PT Maspion	42,266,193,797	200,528,093,000
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	14,294,000,000	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>60,481,506,482</b>	<b>212,124,101,580</b>

Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas 12% 49%.

c. Angkasa Rachmawati dan Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

- a. 2,52% dan 1,95% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode 30 Juni 2013 dan 2012, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,27% dan 0,28% dari jumlah aset masing-masing pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>30 Juni 2012</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	6,367,766,139	4,547,417,437
PT Furukawa Indal Aluminum.	379,908,248	590,038,400
PT Maspion Elektronik	330,804,000	181,764,000
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	136,102,580	340,854,650
PT Maxim Maspion	35,551,300	11,564,450
PT Ishizuka Maspion Indonesia	10,796,000	-
PT Bank Maspion Indonesia	3,101,534	-
PT Indal Stell Pipe	1,809,140	-
PT Aneka Kabel	-	14,793,350
PT Lain-lain	2,177,847	49,016,761
<b>Jumlah</b>	<b>7,268,016,788</b>	<b>5,735,449,048</b>

- b. 11,65% dan 25,68% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha yang meliputi 1,01% dan 2,40% dari jumlah liabilitas masing-masing pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2013

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>30 Juni 2012</b>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	22,608,797,323	45,056,897,462
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2,616,941,688	4,321,018,875
PT Furukawa Indal Aluminum.	994,682,682	2,766,114,391
Funglan Trading Co. Ltd.	1,738,845,919	2,747,781,912
PT Trisula Pack Indah	495,385,831	259,671,037
Lain-lain	40,145,004	-
<b>Jumlah</b>	<b>28,494,798,447</b>	<b>55,151,483,677</b>



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELAS (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)**

- c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar nihil
- d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 4.854.060.316 dan Rp 5.840.580.683 pada periode 30 Juni 2013 dan 2012, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (catatan 28).
- f. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4 dan 19

**34. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Konstruksi – Jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

	30 Juni 2013					
	Industri Aluminium	Jasa Kontruksi	Jasa Software	Perdagangan Dan Investasi	Eliminasi	Konsolidasi
<b>Pendapatan</b>						
Penjualan ekstern	244,141,641,903	93,177,603,223	-	-	-	337,319,245,126
Penjualan antar segmen	27,552,915,149	-	-	-	(27,552,915,149)	-
Jumlah	271,694,557,052	93,177,603,223	-	-	(27,552,915,149)	337,319,245,126
Laba (Rugi)usaha	7,512,159,368	8,346,667,507	-	(465,352)	-	15,858,361,523
Penghasilan bunga						414,373,056
Beban bunga						(6,438,425,077)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						8,535,639,774
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(557,308,473)
Pendapatan lain-lain						(1,253,187,889)
Jumlah beban lain-lain						701,091,391
Laba (rugi) sebelum pajak						16,559,452,914
Beban pajak						(3,023,535,867)
Laba bersih						13,535,917,047
<b>INFORMASI LAINYA</b>						
<b>ASET</b>						
Aset Segmen	516,487,936,851	208,286,561,679	1	91,348,036,155	(90,030,079,533)	726,092,455,153
Investasi saham	-	-	-	(89,757,649,460)	-	(89,757,649,460)
Jumlah aset yang dikonsolidasi	516,487,936,851	208,286,561,679	1	1,590,386,695	(90,030,079,533)	636,334,805,693
<b>liabilitas</b>						
<b>liabilitas</b>						
Segmen yang dikonsolidasi	373,733,757,408	185,070,080,326	1,558,496,011	1,992,107,724	(64,697,306,197)	497,657,135,273
<b>Pengeluaran</b>						
modal	4,986,786,507	158,304,251	-	-	-	5,145,090,758
Penyusutan	5,263,802,458	116,496,732	-	-	-	5,380,299,190

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

	30 Juni 2012					Konsolidasi
	Industri Aluminium	Jasa Kontruksi	Jasa Software	Perdagangan Dan Investasi	Eliminasi	
<b>Pendapatan</b>						
Penjualan ekstern	161,062,656,382	133,589,658,723	-	-	-	294,652,315,105
Penjualan antar segmen	63,332,272,076	-	-	-	(63,332,272,076)	-
Jumlah	224,394,928,458	133,589,658,723	-	-	(63,332,272,076)	294,652,315,105
Laba usaha	8,624,609,111	11,587,797,202	-	(611,691)	0	20,211,794,622
Penghasilan bunga						127,916,971
Beban bunga						(8,975,275,603)
Bagian laba bersih entitas asosiasi						7,403,442,210
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(9,978,880,091)
Kerugian penjualan aset tetap						-
Pendapatan lain-lain						(13,537,832)
Jumlah beban lain-lain						(11,436,334,345)
Laba (rugi) sebelum pajak						8,775,460,277
Beban pajak						(4,107,687,759)
Laba bersih						4,667,772,518

**INFORMASI LAINNYA**

**ASET**

Aset Segmen	576,281,019,135	223,664,943,693	1	73,938,309,558	(127,703,164,181)	746,181,108,206
Investasi saham	-	-	-	(67,971,519,373)	-	(67,971,519,373)
Jumlah aset yang dikonsolidasi	576,281,019,135	223,664,943,693	1	5,966,790,185	(127,703,164,181)	678,209,588,833

**LIABILITAS**

**liabilitas**

Segmen yang dikonsolidasi	465,603,835,699	158,245,733,816	1,558,496,011	1,898,613,724	(59,827,636,789)	567,479,042,461
Pengeluaran modal	5,382,217,092	251,597,579	-	-	-	5,633,814,671
Penyusutan	3,122,959,514	759,801,418	-	-	-	3,882,760,932

**SEGMENT GEOGRAFIS**

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

**Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis**

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya.

Pasar geografis	30 Juni 2013 Rp	30 Juni 2012 Rp
Lokal		
Jawa Timur	107,586,972,352	77,876,203,017
Jawa Barat	92,177,603,223	143,401,711,921
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	88,544,283,673	73,374,400,167
Jumlah	288,308,859,248	294,652,315,105

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**ASET DAN TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS**

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut

	Nilai buku aset segmen		Penambahan aset tetap	
	2013	2012	2013	2012
	Rp	Rp	Rp	Rp
Jawa Timur	439,713,008,671	454,544,645,140	3,169,724,887	5,382,217,092
Jawa Barat	200,698,306,044	223,665,943,693	1,975,365,871	251,597,579
Jumlah	640,411,314,715	678,210,588,833	5,145,090,758	5,633,814,671

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

**1. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Dalam kegiatan usahanya, Entitas menggunakan mata uang asing baik untuk pembayaran maupun penerimaan. Risiko yang timbul terutama disebabkan pembelian yang pembayarannya menggunakan sistem kredit serta pinjaman dari lembaga keuangan untuk investasi maupun modal kerja lainnya. Entitas mengusahakan agar ada kesesuaian antara pembayaran dan penerimaan (eskor) dalam mata uang asing. Sedangkan untuk sisanya Entitas tidak melakukan lindung nilai khusus karena Entitas menetapkan harga jual domestik juga berdasarkan harga internasional serta perubahannya mengikuti pergerakan nilai tukar, sehingga secara jangka panjang kebijakan ini juga merupakan lindung nilai alami.

Berikut saldo mata uang asing Entitas terdiri dari :

		30 Juni 2013		31 Desember 2012 (Auditan)	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
<b>ASET</b>					
Kas dan setara kas	USD	439,602.17	4,364,809,946	61,363	593,378,760
	AUD	4,016.67	36,888,455	3,168	31,757,729
Investasi jangka pendek	USD	860,658	8,545,474,312	1,337,658	12,935,150,733
Piutang usaha	USD	3,249,444.00	32,263,729,454	2,530,515	24,470,081,755
	AUD	229,068.66	2,103,729,951	82,385	825,939,886
	EURO	104,614	1,357,599,644	8,009	102,597,809
Piutang pada pihak berelasi	USD	13,711	136,137,301	20,302	196,320,340
Uang muka pembelian	USD	533,923	5,301,317,036	958,530	9,268,988,458
	HKD	-	-	469,224	585,347,693
	SGD	-	-	30,963	244,824,203
	EURO	-	-	18,728	239,905,236
	NTD	-	-	23,558	7,893,610
<b>Jumlah Aset</b>			<b>54,109,686,098</b>		<b>49,502,186,212</b>
<b>liabilitas</b>					
Utang Usaha pihak ketiga	USD	2,010,319	19,960,457,064	2,511,523	24,286,426,443
	RMB	96,987	155,855,666	196,821	302,603,923
	SGD	40,049	314,039,247	74,320	587,653,445
	EURO	30,515	395,996,042	44,714	572,778,415
	GBP	7,669	116,250,783	6,526	101,667,640
	AUD	1,369	12,568,619	1,633	16,368,947
	YEN	72,944	8,152,200	371,789	41,629,238
	NZD	-	-	1,895	15,032,241
	THB	-	-	137,000	43,251,584
Utang Usaha pihak berelasi	USD	230,134	2,284,997,376	820,409	7,933,352,033
	HKD	64,176	82,143,611	41,074	51,238,994
	SGD	-	-	24,137	190,857,793
	NTD	-	-	1,022,089	342,471,411
	RMB	-	-	352,020	541,217,146
Pinjaman jangka pendek	USD	11,365,940.51	112,852,423,286	2,189,403	21,171,530,104
	EURO	132,801	1,723,392,984	-	-
uang muka pelanggan	USD	-	-	962,786	9,310,137,104
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	1,973,740.98	19,597,274,183	1,969,120	19,041,389,507
Utang bank jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	4,143,378.81	41,139,608,206	5,131,419	49,620,823,901
Utang lain-lain	USD	-	-	51,949	502,345,766
<b>Jumlah</b>			<b>198,643,159,267</b>		<b>134,672,775,635</b>
<b>Jumlah liabilitas – bersih</b>			<b>(144,533,473,169)</b>		<b>(85,170,589,423)</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

## 2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga

Untuk modal kerja, hutang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bungannya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada catatan 4, 5, 17, 18 dan 19.

liabilitas keuangan terdiri dari :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pinjaman jangka panjang	147,507,341,882	39,882,738,704
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19,597,274,183	19,041,389,507
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41,139,608,206	49,620,823,901

## 3. Risiko Kredit

Entitas telah menjalankan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas juga mempunyai kebijakan tertentu untuk mengelola baik hutang maupun piutang. Dari sisi hutang, Entitas telah mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas pasti dapat memenuhi semua liabilitas hutangnya. Sedangkan mengenai piutang Entitas juga mempunyai kebijakan pemberian hutang dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit hutang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Saldo bank dan piutang terdiri dari :

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>31 Desember 2012 (Auditan)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Bank	8,219,560,804	3,102,411,211
Piutang usaha pihak ketiga	110,309,795,885	111,004,652,640
Piutang usaha pihak berelasi	1,737,137,931	1,717,268,500
Piutang lain pihak ketiga	1,884,665,526	539,127,846
Piutang lain pihak berelasi	1,555,564,603	976,029,337

## 4. Risiko Likuiditas

Merupakan tanggung jawab manajemen untuk memastikan bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan, Entitas pasti mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

Liabilitas keuangan terdiri dari :

	<b>30 Juni 2013</b>			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha pihak ketiga	39,875,602,410	39,875,602,410	37,881,822,289	1,993,780,120
Utang usaha pihak berelasi	5,013,610,088	5,013,610,088	4,913,337,886	100,272,201
Beban yang masih harus dibayar	30,205,494,542	30,205,494,542	30,205,494,542	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	490,264,944	490,264,944	490,264,944	-
Utang pihak yang berelasi	56,560,193,797	56,560,193,797	56,560,193,797	-
Uang muka pelanggan	137,543,707,926	137,543,707,926	123,789,337,133	13,754,370,793
Pinjaman jangka pendek	147,507,341,882	147,507,341,882	147,507,341,882	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19,597,274,183	19,597,274,183	19,597,274,183	-
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	41,139,608,206	41,139,608,206	-	41,139,608,206
<b>Jumlah</b>	<b>477,933,097,978</b>	<b>477,933,097,978</b>	<b>420,945,066,657</b>	<b>56,988,031,320</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**4. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	Jumlah tercatat	31 Desember 2012 (Auditan)		
		Arus kas		
		Kontraktual	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha pihak ketiga	43,904,723,088	43,904,723,088	41,664,959,247	2,239,763,841
Utang usaha pihak berelasi	11,596,008,580	11,596,008,580	11,322,165,847	273,842,733
Beban yang masih harus dibayar	33,560,669,901	33,560,669,901	33,560,669,901	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2,246,703,474	2,246,703,474	2,246,703,474	-
Utang pihak yang berelasi	200,528,093,000	200,528,093,000	200,528,093,000	-
Uang muka pelanggan	62,085,545,181	62,085,545,181	54,012,595,073	8,072,950,107
Pinjaman jangka pendek	39,882,738,704	39,882,738,704	39,882,738,704	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19,041,389,507	19,041,389,507	19,041,389,507	-
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	49,620,823,901	49,620,823,901	-	49,620,823,901
Pendapatan diterima dimuka	83,785,313	83,785,313	83,785,313	-
<b>Jumlah</b>	<b>462,550,480,649</b>	<b>462,550,480,649</b>	<b>402,343,100,066</b>	<b>60,207,380,582</b>

**36. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham

Entitas disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada periode 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Selain itu, entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

Rasio pengungkit pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012 (Auditan)
Pinjaman jangka pendek	147,507,341,882	39,882,738,704
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,597,274,183	19,041,389,507
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	41,139,608,206	49,620,823,901
Utang kepada pihak-pihak berelasi	56,560,193,797	200,528,093,000
<b>Jumlah pinjaman yang berdampak bunga</b>	<b>264,804,418,068</b>	<b>309,073,045,112</b>
Jumlah ekuitas	142,754,179,442	129,218,262,395
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1.85</b>	<b>2.39</b>

**37. IKATAN**

a.

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak yang berelasi) seperti tercantum dalam akta No. 127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indarawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama. Entitas telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m2 terletak di Maspion unit I, Gedangan – Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, fasilitas umum untuk kepentingan operasi Entitas ( Catatan 33 ).

b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Soetjipto, SH, No. 154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Entitas menyewa tanah milik PT Maspion (pihak yang berelasi) seluas 13.760 m2 dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan – Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Entitas (catatan 33 ).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**37. IKATAN** (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Nomor 16 RCO.SBY/07/PK-GB/2007 tanggal 27 Maret 2007, PT Indalex (Entitas Anak) memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sebesar Rp 20.000.000.000. Perjanjian tersebut terakhir diperpanjang dan diperbarui dengan Akta Addendum VII Perjanjian Penerbitan Bank Garansi PT Bank Mandiri Tbk No. TOP/CRO/CLA.548/ADD/2012 tanggal 14 November 2012 dengan plafond sebesar Rp 40.000.000.000. dan berlaku sejak 17 September 2012 sampai dengan 16 September 2013.

**38. KEPENTINGAN NON-SEPENGENDALI**

---

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp 3.168.498 dan Rp 7.857.424, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 karena jumlahnya tidak material.

**38. INFORMASI PENTING LAINNYA**

---

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2013, telah disepakati dalam rapat bahwa Entitas akan membagi dividen atas saldo laba ditahan tahun 2012 dan melakukan stock split atas saham Entitas. Dalam keputusan tersebut Pemegang saham memberi kuasa penuh kepada direksi untuk mengatur jadwal pelaksanaannya.